

Tersedia online di

<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>

PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nabila Zahra Rahadatulaisy¹ dan Ratih Dewi Titisari Haryana²

¹²Prodi Akuntansi STIE Yapan Surabaya
Correspondent Email : ratih@stieyapan.ac.id

ABSTRAK

Artikel History:

Artikel masuk
Artikel revisi
Artikel diterima

Keywords:

Company Value, Leverage,
Liquidity, Investment

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *leverage*, likuiditas, dan investasi terhadap nilai perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria sampel didapatkan 35 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar pada BEI yang dapat digunakan sebagai data penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS 23.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. sedangkan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2023.

ABSTRACT

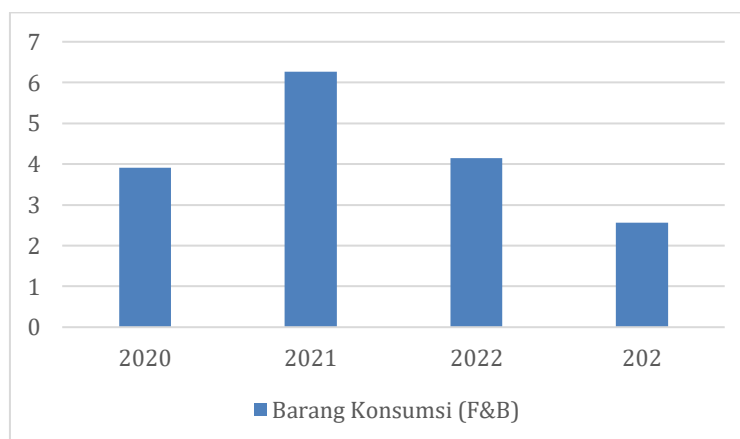
The purpose of this research is to determine the influence of leverage, liquidity and investment variables on the value of companies in the consumer goods sector on the Indonesian Stock Exchange. The population of this research is all consumption sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. In this research, the sampling method used was purposive sampling, which obtained 35 consumer goods sector companies registered on the IDX which can be used as research data. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with the SPSS 23.00 application. The research results show that leverage and liquidity have no influence on company value. Meanwhile, investment has a positive and significant effect on the value of consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period.

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin bertambah berat yang menuntut perusahaan untuk menggunakan strategi yang efektif dan tepat. Perusahaan yang sudah go publik harus selalu memperhatikan nilai perusahaan, sebab nilai perusahaan adalah indikator kinerja keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. (Haryana & Annisah Febriana, 2023) Nilai perusahaan juga berfungsi untuk memberikan gambaran secara umum keuangan suatu perusahaan, hal inilah yang dilihat oleh investor dalam memberikan investasi ke perusahaan dengan melihat nilai perusahaan (Dina & Wahyuningtyas, 2022).

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan dan keinginan pemilik organisasi, karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tinggi dan begitupula dengan kemakmuran investor. Kinerja perusahaan yang baik tercermin dari nilai perusahaan yang tinggi. Akan tetapi jika nilai perusahaan perusahaan mengalami penurunan maka para investor akan menilai dengan nilai yang rendah dan sebaliknya jika nilai perusahaan itu bagus maka para pendukung keuangan akan investor menilai dengan nilai yang tinggi.

Industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya adalah sektor consumer goods atau barang konsumsi. Perusahaan dituntut inovatif sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan tidak tenggelam oleh derasnya perubahan zaman. Berikut ini adalah data tingkat PBV perusahaan pada sektor barang konsumsi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2020 – 2023:



Grafik 1. Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Sumber : idx (2024) data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa sejak tahun 2020 hingga tahun 2023 tingkat PBV pada perusahaan sektor barang konsumsi mengalami fluktuasi. Padahal Perusahaan cenderung berusaha untuk selalu meningkatkan nilai perusahaannya untuk menarik minat dari para calon investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian (Komala et al., 2021) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

adalah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan. Sedangkan pada penelitian (Yuniningsih et al., 2023) faktor faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, investasi, keputusan pendanaan. Dalam penelitian ini menyebutkan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*, likuiditas, dan investasi.

Faktor leverage, adalah faktor pertama yang diindikasikan mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* dapat didefinisikan sebagai suatu kebijakan yang terkait dengan komposisi pendanaan perusahaan. Perusahaan yang meningkatkan proporsi hutang dapat diartikan bahwa meningkatnya dana operasional yang tersedia, jika hutang dapat dikelola dengan baik maka perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga kinerja perusahaan meningkat (Komala et al., 2021). Menurut (Dwipa et al., 2020) peningkatan *leverage* pada perusahaan dianggap sebagai sinyal positif bagi perusahaan dalam melakukan investasi di masa yang akan datang dengan harapanpendapatan perusahaan meningkat di masa mendatang.

Faktor likuiditas, adalah faktor kedua yang diindikasikan mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Menurut (Mery, 2019) semakin tinggi likuiditas perusahaan maka nilai perusaha juga semakin tinggi, begitu pula sebaliknya jika likuiditas menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun. Kemampuan kas yang tinggi berdampak terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang baik akan menjadi sinyal yang baik bagi para pemangku kepentingan untuk percaya akanprospek perusahaan di masa yang akan datang. (Yanti & Darmayanti, 2023)berpendapat bahwa likuiditas yang tinggi menggambarkan *internal financing* yang cukup dan dapat digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan.

Faktor investasi, adalah faktor ketiga yang diindikasikan mempengaruhi nilai perusahaan. Adanya investasi perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dimana jika perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk kebutuhan investasinya maka menandakan perusahaan berpotensi mengalami pertumbuhan di masa yang akan datang. Menurut (Heri Setyo Cahyono & Sulistyawati, 2016) jika investasi yang dilakukan perusahaan naik, maka nilai perusahaan juga akan naik. Menurut (Pertiwi et al., 2016) semakin tinggi investasi yang ditetapkan perusahaan maka akan menghasilkan kesempatan yang tinggi untuk mendapatkan keuntungan. (Ardinda, 2021) mengungkapkan bahwa jika perusahaan mempunyai kemampuan untuk memaksimalkan kegiatan investasinya sebagai upaya untuk menghasilkan laba sesuai yang diharapkan karena investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya fenomena dan *research gap* yang telah disebutkan diatas menjadi alasan penulis tertarik meneliti lebih lanjut mengenai fenomena ini. diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih luas dan menyeluruh dari penelitian sebelumnya. periode waktu 2021-2023 dipilih karena data periode tahun tersebut merupakan yang terbaru sehingga dapat menggambarkan kondisi saat ini pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Pada dasarnya perusahaan merupakan sebuah badan usaha yang bertujuan untuk mencari keuntungan. Dalam mencapai tujuannya perusahaan melakukan berbagai upaya khususnya yaitu meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak yang dibutuhkan, seperti pihak kreditor dan pihak investor. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik saham juga meningkat. Penelitian (Komala et al., 2021) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Sedangkan pada penelitian (Yuniningsih et al., 2023) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, investasi, keputusan pendanaan. Dalam penelitian ini menyebutkan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*, likuiditas, dan investasi.

Menurut (Sartono, 2018) *Leverage* merupakan penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang berbentuk biaya tetap yang diharapkan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. (Manalu et al., 2021) menyatakan bahwa investasi perusahaan merupakan faktor yang sangat penting karena hal ini dapat menjadi sinyal bagi para investor untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang bagus atau tidak. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka finansial yang segera jatuh tempo (Riyanto, 2016).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan sektor barang konsumsi periode 2021-2023. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan yang ada pada sektor *barang konsumsi* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode

pengumpulan sampel yang diambil berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan datapenelitian yang dibutuhkan (Sugiono, 2016). Berikut jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Tabel 1. Penentuan Sampel

No	Klasifikasi	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar pada bursa efek indonesia pada tahun 2023.	51
2	Perusahaan yang bergerak pada sektor <i>barang konsumsi</i> yang pernah <i>delisting</i> pada periode 2021 – 2023	(15)
3	Perusahaan tidak selalu menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2021 – 2023	(1)
Jumlah keseluruhan sampel penelitian		35

HASIL & PEMBAHASAN

Analisis Model Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas penelitian, yaitu *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan investasi (TAG) terhadap variabel dependen penelitian yaitu nilai perusahaan (PBV). berikut adalah hasil dari uji model regresi linier berganda.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1,736	0,769	
DER	-0,710	0,654	-0,171
CR	-0,042	0,138	-0,047
TAG	9,720	3,427	0,360

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan dalam penelitian ini pada Tabel 2 maka didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$PBV = 1,736 - 0,71 DER - 0,42 CR + 9,72 TAG + e$$

Berdasarkan Persamaan regresi diatas, maka dapat diketahui seberapa besar pengaruh

Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

© 2024 JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi. Semua hak cipta dilindungi undang-undang



masing- masing variabel bebas penelitian terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah interpretasi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penelitian jika dilihat dari nilai koefisien variabel.

- a. Nilai konstanta sebesar 1,736, mengindikasikan bahwa apabila nilai dari *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan Investasi (TAG) bernilai konstan, maka nilai perusahaan meningkat sebesar 1,736 kali dan pengaruh lainnya disebabkan oleh variabel lain di luar penelitian.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* (DER) sebesar -0,71, mengindikasikan bahwa apabila DER mengalami kenaikan 1 kali, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,71 kali dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Koefisien yang bernilai negatif berarti terjadi hubungan negatif antara *leverage* dengan nilai perusahaan. Jika *leverage* meningkat maka nilai perusahaan akan menurun.
- c. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (CR) sebesar -0,042, mengindikasikan bahwa apabila CR mengalami kenaikan sebesar 1 kali, maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,042 kali dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Karena koefisien variabel bernilai negatif maka hal ini mengindikasikan bahwa terjadi hubungan negatif antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel investasi (TAG) sebesar 9,72. Hasil ini mengindikasikan bahwa apabila TAG mengalami kenaikan sebesar 1 kali, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 9,72 kali dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan. Karena koefisien variabel positif, maka hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif antara investasi terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel *leverage*, likuiditas, dan investasi dapat berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Uji ini membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel sebagai indikator untuk menginterpretasi

hasil olah data penelitian. Berikut adalah hasil uji F penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.00

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,226	3	6,075	3,64	0,018
	Residual	90,092	54	1,668	2	b
	Total	108,318	57			

Pada penelitian ini diketahui berdasarkan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 54$, dapat diketahui bahwa F tabel sebesar 2,78 dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji F pada tabel 3, didapatkan f hitung sebesar 3,642 dengan signifikansi sebesar 0,018. Dapat diketahui bahwa F hitung $>$ F tabel dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel *leverage*, likuiditas, dan investasi dapat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Uji Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *leverage*, likuiditas, dan investasi terhadap nilai perusahaan. uji koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai dari R^2 pada hasil olah data penelitian. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 23.00.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,410 ^a	0,168	0,122

Berdasarkan hasil yang telah disajikan pada tabel 4. diketahui nilai *adjusted R square* sebesar 0,122. Hasil ini mengindikasikan bahwa pada penelitian ini variabel *leverage*, likuiditas, dan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 12,2%. Sedangkan 87,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji T

Penelitian ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik terhadap model regresi. Uji asumsi

Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

© 2024 JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi. Semua hak cipta dilindungi undang-undang

klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, dan heteroskedastisitas. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian tidak menghasilkan hasil yang bias. Pengujian hipotesis dilakukan guna memenuhi tujuan penelitian, yaitu mengetahui hubungan pengaruh variabel DER, CR, dan TAG terhadap PBV.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,736	0,769		2,256	0,028
DER	-0,710	0,654	-0,171	-1,085	0,283
CR	-0,042	0,138	-0,047	-0,303	0,763
TAG	9,720	3,427	0,360	2,836	0,006

Pengujian Hipotesis 1

H₁: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi berganda yang ada pada tabel 5 diperoleh nilai t hitung sebesar 1,085. Nilai ini lebih kecil daripada nilai t tabel penelitian yang telah diketahui sebesar 2,0048. Didapatkan tingkat signifikansi sebesar 0,283, nilai ini lebih besar dari pada standar signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel PBV. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak.

Pengujian Hipotesis 2

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi berganda yang ada pada tabel 5 diperoleh nilai t hitung pada variabel CR sebesar 0,303. Nilai ini lebih kecil daripada nilai t tabel yang telah ditentukan yaitu sebesar 2,0048. Diketahui signifikansi pengaruh variabel CR terhadap PBV sebesar 0,763. Nilai lebih daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa variabel CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel PBV sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak.

Pengujian Hipotesis 3

H₃: Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi berganda yang ada pada tabel 5 diperoleh nilai t sebesar 2,836. Nilai ini lebih besar daripada nilai t tabel yang telah ditetapkan yaitu 2,0048. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa variabel TAG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.

Pembahasan

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* yang diproksikan menjadi *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menjadi *price to book* (PBV). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Yuniningsih et al., 2023), (Sambora et al., 2019), (Haryadi & Nuraeni, 2016), dan (Ernawati & Widyawati, 2015) yang mendapatkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Komala et al., 2021) dan (Octaviany et al., 2023) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesis para variabel *leverage* menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan *signalling theory* yang mengungkapkan bahwa *leverage* yang meningkat dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Fakta menunjukkan bahwa tingkat *leverage* yang meningkat atau menurun tidak menjadi faktor utama bagi investor untuk menilai prospek suatu perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini disebabkan karena beragamnya pandangan investor mengenai tingkat hutang suatu perusahaan. *Leverage* yang tinggi dianggap menambahnya resiko kebangkrutan sehingga menimbulkan persepsi negatif investor terhadap perusahaan. Namun disisi lain juga *leverage* yang tinggi juga dianggap sebagai perusahaan tersebut yakin dengan prospeknya di masa yang akan datang sehingga jika pengolahan dana perusahaan berhasil, maka *leverage* yang tinggi dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.

Jika perusahaan memiliki *leverage* yang rendah dapat dianggap bahwa perusahaan memiliki resiko kebangkrutan yang kecil sehingga investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Menurunnya tingkat *leverage* juga dapat dianggap bahwa perusahaan

tidak memiliki kepercayaan diri terhadap prospeknya di masa yang akan datang. Perusahaan dianggap memiliki perencanaan yang buruk sehingga lebih memilih untuk tidak melakukan investasi dan meminimalisir penggunaan biaya perusahaan. Hal ini dapat membuat investor tidak percaya akan prospek perusahaan sehingga investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Beragamnya persepsi investor terkait dengan tingkat *leverage* perusahaan membuat tingkat *leverage* perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas yang telah diprosikan menjadi *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan menjadi *price to book* (PBV). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang segera jatuh tempo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Komala et al., 2021), (Oktrima, 2021), (Nugroho, 2015), dan (Chasanah, 2022) yang juga mendapatkan hasil bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini bertentangan dengan *signalling theory* yang mengungkapkan bahwa likuiditas yang baik dapat menjadi sinyal yang baik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. tingkat likuiditas merupakan unsur yang penting bagi perusahaan, namun faktanya tingkat likuiditas tidak menjadi faktor utama dalam penilaian investor terkait dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Investor pada saat ini kurang tertarik pada aspek jangka pendek perusahaan dan lebih memperhatikan aspek jangka panjang perusahaan dan bagaimana perusahaan menghasilkan keuntungan. kondisi ini mengakibatkan *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *signalling theory* yang menjelaskan bahwa rasio likuiditas yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Faktanya rasio likuiditas pada perusahaan sektor barang konsumsi tidak menjadi perhatian khusus bagi investor untuk menentukan apakah perusahaan layak menerima dana investasi atau tidak.

Pengaruh Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Yuniningsih et al., 2023) yang menyatakan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. hasil ini juga didukung dengan penelitian (Ardinda, 2021) dan (Manaluet al., 2021) yang menyatakan bahwa investasi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa apabila investasi perusahaan mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Perusahaan yang selalu melakukan peningkatan terhadap asetnya dapat

berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa meningkatnya investasi dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. pengeluaran modal yang dilakukan perusahaan merupakan tindakan yang penting dalam mengoptimalkan nilai perusahaan. pertumbuhan aset perusahaan saat ini dianggap bukti nyata bahwa perusahaan terus melakukan pertumbuhan. Tentu saja hal ini berdampak pada kepercayaan investor yang meningkat karena menganggap bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. (Afzal & Rohman, 2012) menyatakan bahwa investasi perusahaan yang meningkat dapat mempermudah perusahaan untuk mencapai tujuannya, yaitu mendapatkan laba yang maksimal sehingga kemakmuran pemegang saham dapat terjamin.

SIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa meningkat atau menurunnya *leverage* tidak menjadi alasan utama bagi investor untuk menilai bahwa perusahaan memiliki performa yang baik atau buruk.
2. Hasil pengujian variabel yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak menjadi penilaian utama bagi investor terhadap perusahaan.
3. Hasil pengujian variabel yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa investasi perusahaan yang meningkat dapat menjadi sinyal positif bagi investor sehingga tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. perusahaan dengan tingkat investasi yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melakukan pertumbuhan terhadap perusahaan. Hal ini tentu saja dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran berikut adalah sara yang perlu dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya:

- a. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian pada sektor perusahaan yang berbeda, sehingga hasil ini dapat menjadi perbandingan penentuan nilai perusahaan pada sektor yang berbeda
- b. Bagi penelitian selanjutnya pada sektor yang sama, disarankan untuk menentukan variabel selain DER dan CR. Karena kedua rasio tersebut pada saat ini tidak menjadi faktor penentu bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, A., & Rohman, A. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 9.
- Ardinda, A. Y. (2021). *Pengaruh Investasi, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Chasanah, A. N. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2021. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.228>.
- Dwipa, I. K. S., Kepramareni, P., & Yuliasuti, I. A. N. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL KHARISMA*, 2(1).
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(4), 1. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.45>.
- Haryana, R. D. T., & Annisah Febriana, S. E. (2023). Keputusan Determinan Perusahaan Dalam Revaluasi Aset Tetap (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Income*, 4(2), 44-58.
- Heri Setyo Cahyono, & Sulistyawati, A. I. (2016). *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Determinan Nilai Perusahaan*. 12(2).
- Horne, James C. Van, dan Machowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of Financial Management*. Salemba Empat.

- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi DaN Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kurs: Jurnal ...*, 1. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/643>
- Manalu, P., Getsmani, Hutagaol, C. P., & Aruan, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2021). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1). <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Mariana, W. I., Kamaliah, & Indrawati, N. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016). *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 47–56.
- Mery, K. N. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2019*.
- Nugroho, W. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2018). *Artikel Publikasi*, 1–24.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. 3(1), 30–36.
- Oktrima, B. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2018 – 2015)*. 1(1), 98–107.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). *Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia*. 1(1).
- Riyanto, B. (2016). *Dasar - Dasar Pembelian Perusahaan* (4th ed.). BPFEn
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2019). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4). <https://doi.org/10.15294/aa.v2i4.4172>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan

Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2023.v08.i04.p15>

Yuniningsih, Y., Pertiwi, T. K., & Purwanto, E. (2023). Fundamental factor of financial management in determining company values. *Management Science Letters*, 9(2), 205–216.
<https://doi.org/10.5267/j.msl.2022.12.002>